

Pedoman Fasilitator Program Satu Ranting Satu Kader Kesehatan (SRSK) Generasi Muhammadiyah (GenMu) Sehat Berkemajuan

Disusun oleh:

Ahsan Jamet Hamidi

Berdasarkan Hasil Diskusi Bersama Peserta *Workshop* Nasional Fasilitator Program Satu Ranting Satu Kader Kesehatan (SRSK) Generasi Muhammadiyah (GenMu) Sehat Berkemajuan

Pendahuluan

Majelis Pembina Kesehatan Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah (MPKU) bersama Lembaga Pengembangan Cabang, Ranting, dan Pembinaan Masjid Pimpinan Pusat Muhammadiyah (LPCRPM) menyelenggarakan *Workshop* Nasional Fasilitator Program Satu Ranting Satu Kader Kesehatan (SRSK) Generasi Muhammadiyah (GenMu) Sehat Berkemajuan. Program ini merupakan gerakan dakwah kesehatan yang bertujuan menghadirkan kader kesehatan Muhammadiyah di setiap ranting sebagai penggerak Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), agen dakwah kesehatan, serta fasilitator pemberdayaan masyarakat.

Workshop diikuti oleh peserta yang berasal dari perguruan tinggi Muhammadiyah dan 'Aisyiyah, rumah sakit Muhammadiyah dan 'Aisyiyah, serta unsur cabang, ranting, dan masjid Muhammadiyah dari berbagai daerah di Indonesia, antara lain Lampung, Yogyakarta, Jakarta, Jawa Barat, Kalimantan Selatan, dan Jawa Timur. Melalui *workshop* ini, para peserta dipersiapkan menjadi fasilitator yang memiliki kompetensi ideologis, metodologis, dan teknis untuk mengembangkan Program SRSK secara berkelanjutan.

Para fasilitator tersebut diharapkan mampu menjadi pendamping proses pembelajaran, penggerak perubahan, serta penghubung berbagai potensi Persyarikatan Muhammadiyah dalam mengembangkan dakwah kesehatan berbasis ranting, keluarga, dan masjid menuju terwujudnya masyarakat yang sehat, mandiri, dan berkemajuan.

Deskripsi Fasilitator

Fasilitator Program Satu Ranting Satu Kader Kesehatan (SRSK) adalah kader Muhammadiyah yang telah memperoleh pembekalan ideologis, metodologis, dan teknis untuk memfasilitasi kaderisasi, mendampingi kader kesehatan, mengembangkan program dakwah kesehatan, serta memberdayakan masyarakat melalui pendekatan yang partisipatif, kolaboratif, dan berkelanjutan.

Fasilitator berperan sebagai penggerak proses pembelajaran dan pendamping perubahan yang mampu menggerakkan potensi Persyarikatan Muhammadiyah dalam mewujudkan budaya hidup bersih, suci, sehat, dan berkemajuan.

Tugas Pokok Fasilitator

Fasilitator Program SRSK bertugas untuk:

1. Memfasilitasi proses kaderisasi dan pengembangan kader kesehatan Muhammadiyah di tingkat cabang, ranting, masjid, perguruan tinggi, serta rumah sakit Muhammadiyah.
2. Menyelenggarakan pendidikan, pelatihan, dan pendampingan bagi kader kesehatan dengan menggunakan metode pembelajaran orang dewasa yang partisipatif.
3. Mendampingi penyusunan, pelaksanaan, *monitoring*, dan evaluasi Program SRSK di wilayah binaan serta menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL) hasil pelatihan.
4. Menggerakkan warga Persyarikatan dan masyarakat untuk menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), serta berbagai upaya promotif dan preventif di bidang kesehatan.
5. Mengembangkan Masjid Makmur Memakmurkan: Bersih, Suci, dan Sehat Berkemajuan sebagai pusat dakwah, edukasi kesehatan, dan pemberdayaan masyarakat.
6. Membangun kolaborasi dengan berbagai unsur Persyarikatan Muhammadiyah, pemerintah, serta mitra strategis dalam mendukung pelaksanaan program.
7. Melakukan pembinaan secara berkelanjutan kepada kader kesehatan agar mampu menjalankan perannya secara mandiri.
8. Melaksanakan *monitoring*, evaluasi, dokumentasi, dan pelaporan perkembangan program di wilayah dampingan.
9. Menyiapkan kader fasilitator baru guna menjamin keberlanjutan Program SRSK.

Peran dan Fungsi

Dalam melaksanakan tugasnya, fasilitator berperan sebagai:

1. Pendidik, yaitu memberikan edukasi kesehatan kepada kader dan masyarakat berdasarkan nilai-nilai Islam dan Muhammadiyah.
2. Pendamping, yaitu membimbing kader dalam mengimplementasikan program secara berkelanjutan.
3. Penggerak, yaitu menggerakkan ranting, masjid, keluarga, dan masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan kesehatan.
4. Fasilitator Pembelajaran, yaitu menciptakan proses belajar yang partisipatif, dialogis, dan berorientasi pada pemecahan masalah.
5. Penghubung Jejaring, yaitu membangun kolaborasi antarunsur Persyarikatan Muhammadiyah dan mitra strategis.
6. Agen Perubahan, yaitu mendorong perubahan perilaku menuju budaya hidup bersih, suci, sehat, dan berkemajuan.
7. Pengembang Kaderisasi, yaitu memastikan keberlangsungan kaderisasi sehingga setiap ranting memiliki kader kesehatan yang aktif dan berdaya.

Kompetensi Fasilitator

Fasilitator Program SRSK harus memiliki kompetensi sebagai berikut.

1. Kompetensi Ideologis, yaitu memahami ajaran Islam, ideologi Muhammadiyah, visi Program SRSK, dan konsep GenMu Sehat Berkemajuan.

2. Kompetensi Metodologis, yaitu mampu merancang pelatihan, memfasilitasi pembelajaran orang dewasa, berkomunikasi secara efektif, mengelola dinamika kelompok, serta melakukan *monitoring* dan evaluasi pembelajaran.
3. Kompetensi Teknis, yaitu mampu memahami isu-isu kesehatan masyarakat, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), konsep Masjid Makmur Memakmurkan: Bersih, Suci, dan Sehat Berkemajuan, pemberdayaan masyarakat, serta menyusun dan mendampingi pelaksanaan Rencana Tindak Lanjut (RTL).

Etika Fasilitator

Dalam menjalankan tugasnya, setiap fasilitator wajib menjunjung tinggi etika sebagai berikut.

1. Berintegritas dan menjadi teladan.
2. Berkomitmen terhadap dakwah Muhammadiyah.
3. Menjunjung tinggi nilai-nilai Islam dan Kemuhammadiyahan.
4. Mampu bekerja sama dan membangun jejaring.
5. Adaptif terhadap kebutuhan masyarakat.
6. Komunikatif, partisipatif, dan inklusif.
7. Berorientasi pada pemberdayaan masyarakat, bukan sekadar penyampaian informasi.
8. Memiliki semangat melayani, memberdayakan, dan menggerakkan masyarakat.
9. Menjalankan tugas secara profesional, akuntabel, dan berkelanjutan.

Penutup

Fasilitator merupakan ujung tombak pengembangan Program Satu Ranting Satu Kader Kesehatan (SRSK) Generasi Muhammadiyah (GenMu) Sehat Berkemajuan. Dengan kompetensi, integritas, dan komitmen yang dimiliki, fasilitator diharapkan mampu memperkuat kaderisasi kesehatan Muhammadiyah, mengembangkan Masjid Makmur Memakmurkan: Bersih, Suci, dan Sehat Berkemajuan, serta menggerakkan masyarakat menuju kehidupan yang sehat, mandiri, berdaya, dan berkembang sesuai dengan nilai-nilai Islam dan cita-cita Persyarikatan Muhammadiyah.

Keberhasilan *workshop* tidak hanya ditentukan oleh peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta, tetapi terutama oleh kemampuan fasilitator menerjemahkan hasil pembelajaran menjadi aksi nyata di wilayah masing-masing.